

Nurmukarramah (105421102319)

Dr.dr. Sitti Musafirah, M.Kes, Sp.KK, FINDS-DV., (K)

**“TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TERHADAP INFEKSI
MENULAR SEKSUAL DI DESA TANAKARAENG KECAMATAN
MANUJU KABUPATEN GOWA SEBELUM DAN SESUDAH
DILAKUKAN PENYULUHAN”**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual, baik melalui vagina, mulut, maupun anus. Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan salah satu dari sepuluh penyebab pertama penyakit yang tidak menyenangkan pada remaja laki - laki dan penyebab kedua terbesar pada remaja perempuan di negara berkembang. Salah satu penyebabnya adalah tingkat pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual yang relative masih rendah. Diharapkan dengan pemberian penyuluhan tentang penjelasan materi tentang IMS secara garis besar dapat meningkatkan pengetahuan remaja untuk melakukan pencegahan terhadap IMS.

TUJUAN : Untuk membandingkan tingkat pengetahuan remaja terhadap infeksi menular seksual di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang infeksi menular seksual

METODE : Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain perencanaan *One Grup Pre test dan Post test*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022-Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa tepatnya di Yayasan Pendidikan Chamsiyah UMINDA dan di SMPN 5 Manuju. Pemilihan sampel menggunakan teknik non random dengan jenis *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 59 sampel.

HASIL : Sebelum dilakukan penyuluhan dari 59 responden, sebanyak 9 responden (15,3%) memiliki pengetahuan baik, 39 responden (66,3%) memiliki pengetahuan cukup, dan 11 responden (18,6%) memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan, Sebanyak 27 responden (45,8%) memiliki pengetahuan baik, 29 responden (49,2%) memiliki pengetahuan cukup, dan 3 responden (5,1%) memiliki pengetahuan kurang.

KESIMPULAN : Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan tentang IMS, yang dimana setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan pada Remaja di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, Infeksi Menular Seksual, Penyuluhan

FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Undergraduate Thesis , February 2023

Nurmukarramah (105421102319)

Dr.dr. Sitti Musafirah, M.Kes, Sp.KK, FINDS-DV., (K)

***"ADOLESCENT LEVEL OF KNOWLEDGE OF SEXUALLY
TRANSMITTED INFECTIONS IN TANAKARAENG VILLAGE, MANUJU
DISTRICT, GOWA REGENCY BEFORE AND AFTER COUNSELING WAS
DONE"***

ABSTRACT

BACKGROUND: Sexually Transmitted Infections (STIs) are infections that are transmitted through sexual intercourse, either through the vagina, mouth or anus. Sexually Transmitted Infections (STIs) are one of the top ten causes of unpleasant illness in adolescent boys and the second largest cause in adolescent girls in developing countries. One reason is the relatively low level of knowledge of adolescents about sexually transmitted infections. It is hoped that by providing counseling about explaining material about STIs in general it can increase the knowledge of adolescents to prevent STIs.

OBJECTIVES: To compare the level of knowledge of adolescents about sexually transmitted infections in Tanakaraeng Village, Manuju District, Gowa Regency before and after counseling about sexually transmitted infections.

METHODS: The research method used is a quantitative method with a One Group Pre test and Post test planning design. This research was conducted in November 2022-January 2023. This research was carried out in Tanakaraeng Village, Manuju District, Gowa Regency, to be precise at the UMINDA Chamsiyah Education Foundation and at SMPN 5 Manuju. The sample selection used a non-random technique with a purposive sampling type with a total sample of 59 samples

RESULTS: Prior to the extension of 59 respondents, 9 respondents (15.3%) had good knowledge, 39 respondents (66.3%) had sufficient knowledge, and 11 respondents (18.6%) had less knowledge. Whereas after counseling, 27 respondents (45.8%) had good knowledge, 29 respondents (49.2%) had sufficient knowledge, and 3 respondents (5.1%) had less knowledge.

CONCLUSIONS: There are differences in the level of knowledge of adolescents before and after counseling about STIs, where after counseling there is an increase in knowledge of adolescents in Tanakaraeng Village, Manuju District, Gowa Regency.

Keywords: Knowledge, Youth, Sexually Transmitted Infections, Counseling